

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. Sumber Rezeki Kreatif  
(Dokumentasi Perusahaan)

Soda Machine Films atau PT. Sumber Rezeki Kreatif berdiri sejak tahun 2013. Pendiri dari Soda Machine Films adalah Lucky Kuswandi. Soda Machine Films berdiri atas dasar keinginan pemiliknya untuk membuat film berjudul “Selamat Pagi, Malam” yang mengharuskan film tersebut memiliki naungan dibawah sebuah rumah produksi. Soda Machine Films pun tidak hanya didirikan oleh Lucky Kuswandi namun ada juga Monica Tedja dan Astrid Saerong yang kala itu juga ikut andil dalam pembuatan film “Selamat Pagi, Malam”. “Selamat Pagi, Malam” merupakan film pertama Soda Machine Films yang bekerja sama dengan Kepompong Gendut.

Setelah menyelesaikan “Selamat Pagi, Malam”, Soda Machine Films *vacuum* dikarenakan satu dan lain hal. Soda Machine Films diaktifkan kembali pada tahun 2023 untuk proyek bersama *Netflix*. Pada tahun yang sama juga Kevin Ryan, selaku produser Soda Machine Films pun bergabung. Setelah aktif kembali, Soda Machine Films memiliki beberapa proyek dengan *Netflix* kedepannya.

#### 2.2 SWOT & Business Model Canvas PT. Sumber Rezeki Kreatif

Sebagai rumah produksi yang masih seumur jagung, Soda Machine Films menganalisa SWOT dari perusahaan mereka. Menurut Lucky Kuswandi, *Strength* yang dimiliki PT Sumber Rezeki Kreatif adalah kemudahan untuk mengatur segala

hal karena masih kecil dan tidak punya tuntutan ke pihak manapun. Adapula *weakness* yang dimiliki adalah banyak pekerjaan yang harus dikerjakan sendiri dan ada juga waktu-waktu dimana harus *double job* untuk mengerjakan

Tabel 2.2.1 SWOT PT. Sumber Rezeki Kreatif

<i>Strength</i>	Masih tergolong <i>small company</i> jadi lebih mudah untuk diatur dan tidak banyak tuntutan
<i>Weakness</i>	Semuanya harus dikerjakan sendiri dan beberapa orang harus mengerjakan <i>double job</i>
<i>Opportunities</i>	Bisa mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan <i>filmmakers</i> muda yang memiliki ide-ide kreatif dan masih <i>fresh</i>
<i>Threats</i>	Memikirkan cara untuk menekan keuangan produksi tanpa mengorbankan sisi kreativitas

Terdapat juga *business model canvas* yang penulis analisa dari rumah produksi Soda Machine Films. Segmentasi konsumen yang ditargetkan oleh Soda Machine Films adalah segmen semua usia, ekonomi yang menengah keatas karena saat ini Soda Machine Films sedang bekerja sama dengan salah satu OTT terbesar di dunia yaitu Netflix yang membutuhkan sistem pembayaran *membership* yang cukup mahal untuk dapat menonton setiap bulannya.

Soda Machine Films juga sedang membangun koneksi yang luas dengan bekerja sama dengan Netflix karena akan ada beberapa proyek mendatang yang sudah direncanakan juga. Soda Machine Films juga melakukan berbagai cara untuk mempromosikan proyek yang sedang dikerjakan, salah satunya dengan cara membuat konten instagram yang membahas perkenalan lebih lanjut dengan produser dan sutradara dari Soda Machine Films. Dalam proyek “A Normal Woman” sendiri juga memiliki tim *behind the scene* yang khusus untuk meliput kegiatan dibalik layar untuk keperluan promosi yang akan dilakukan nantinya. Pendapat yang didapati oleh Soda Machine Films berasal dari investasi yang diberikan dari Netflix. Soda Machine Films mungkin juga akan membuat beberapa *merchandise* yang dapat dijual sekaligus sebagai bahan promosi untuk film yang baru diproduksi.

<p><b>Key Partners</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>perusahaan distribusi (Netflix)</li> <li>Production House lainnya yang ada</li> <li>Storyboard Artist</li> </ul>	<p><b>Key Activities</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memproduksi film yang membawa inovasi baru</li> <li>mendevolop cerita dari filmmakers yang masih muda</li> <li>melakukan promosi di sosial media</li> </ul>	<p><b>Value Proposition</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menyajikan film yang memiliki nilai nilai</li> <li>menyediakan lahan untuk orang yang tertarik dengan film dapat belajar bersama</li> </ul>	<p><b>Customer Relationships</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat video Behind The Scene agar penonton dapat menyaksikan prooses pembuatan filmnya</li> <li>pembuatan konten di sosial media</li> </ul>	<p><b>Customer Segments</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>semua segment usia</li> <li>segment ekonomi menengah keatas</li> <li>orang yang gemar menonton film</li> <li>dalam &amp; luar negeri</li> </ul>
<p><b>Cost Structure</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji karyawan In-House</li> <li>Sewa co-working space</li> <li>Budget produksi film</li> <li>sewa software untuk menunjang kebutuhan</li> </ul>	<p><b>Key Resources</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>produser, sutradara, dan penulis in-house</li> <li>tim legal, tim keuangan</li> </ul>		<p><b>Channels</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Media Social</li> <li>Words Of Mouth</li> </ul>	
	<p><b>Cost Structure</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji karyawan In-House</li> <li>Sewa co-working space</li> <li>Budget produksi film</li> <li>sewa software untuk menunjang kebutuhan</li> </ul>		<p><b>Revenue Streams</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjualan merchandise</li> <li>kontrak dengan OTT tertentu</li> </ul>	

Gambar 2.2 *business model canvas* PT. Sumber Rezeki Kreatif

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

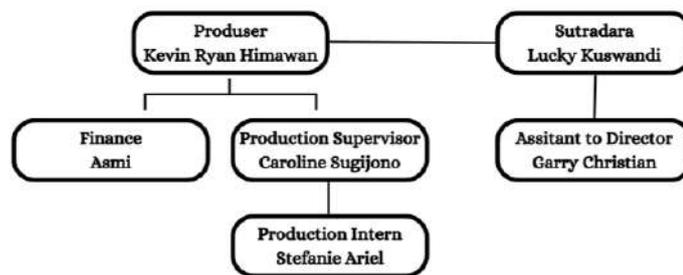
Soda Machine Films hanya memiliki 5 orang *in house* dalam rumah produksi. Terdiri dari 1 produser, 1 asisten produser, 1 sutradara, 1 asisten sutradara, 1 orang keuangan. Posisi produser adalah sebagai pemimpin rumah produksi tersebut dan orang yang akan maju ketika sebuah projek mau dimulai kepada klient. Produser juga bertanggung jawab untuk mengerjakan segala *paperworks* bagian produksi yang dibutuhkan. Produser juga memikirkan bagian kreatif yang diajukan oleh sutradara untuk mempertimbangkan apakah itu mungkin untuk di eksekusi. Asisten produser berperan untuk membantu Produser dalam menyelesaikan tugasnya.

Sutradara adalah sumber dari segala hal yang menyentuh bidang kreatif dalam rumah produksi tersebut. Sutradara bertanggung jawab untuk memikirkan cerita serta mempertimbangkan kemampuan dari tim yang dibawahinya. Sutradara juga mengembangkan sebuah script menjadi audio visual yang siap untuk dinikmati penonton. *Assistant to director* berperan untuk membantu sutradara dalam

membuat *deck* yang dibutuhkan untuk presentasi atau menjelaskan sisi kreatif yang diinginkan untuk department yang lain.

Keuangan berperan untuk mengatur *flow* keuangan yang masuk dan keluar dari rumah produksi tersebut. Keuangan juga mengurus hal-hal kantor yang berkaitan dengan pajak.

### Struktur Perusahaan Sumber Rezeki Kreatif



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan PT. Sumber Rezeki Kreatif